

LAPORAN *BEST PRACTICE*
PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PENGARUH
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP NKRI, PADA KELAS XII
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERORIENTASI
HOTS PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK N 2 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



NAMA : SRI HASTUTI, S.Pd.

NUPTK 3245755656300023

SEKOLAH : SMK N 2 KEBUMEN

KAB/KOTA : KEBUMEN

PROVINSI : JAWA TENGAH

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk Best Practice berjudul “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh kemajuan Iptek terhadap NKRI Pada Kelas XIIMelalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMK N 2 KEBUMEN

Tahun Pelajaran 2021/2022 “ yang disusun oleh :

Nama : SRI HASTUTI,SPd.

Asal Sekolah : SMK N 2 KEBUMEN

Telah disetujui dan disahkan

Kebumen ,10 Desember 2021

Kepala SMKN 2 KEBUMEN



Nurul 'Aini S.Pd., M.Pd

NIP. 19700901 200312 1 001

Guru Inti

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Sri Hastuti".

SRI HASTUTI, S.Pd

NIP.19770913 202221 2 007

BIODATA PENULIS

NAMA	: SRI HASTUTI, S.Pd.
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	: KEBUMEN , 13 SEPTEMBER 1977
JENIS KELAMIN	: PEREMPUAN
AGAMA	: ISLAM
JABATAN/GOLONGAN	: GURU/IX
UNIT KERJA	: SMK N 2 KEBUMEN
PENDIDIKAN TERAKHIR	: S1
E-MAIL	: sri373872@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Best Practice* dengan judul “ Pengaruh kemajuan Iptek terhadap NKRI “ Pada Kelas XI1 Melalui Pendekatan Sainifik Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi HOTS Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMK N2 KEBUMEN Tahun Pelajaran 2021/2022 “ dapat tersusun dengan baik.

Laporan *Best Practice* ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu LK dalam PPG (Pendidikan Profesi Guru) dalam jabatan

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Proses penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Kebumen,10 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B. Jenis Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
A. Tujuan dan Sasaran	3
B. Bahan/Materi Kegiatan	3
C. Metode/cara melaksanakan Kegiatan.....	3
D. Alat dan Warna	7
E. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	7
BAB III HASIL KEGIATAN	8
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	11
A. Kesimpulan	11
B. Rekomendasi	11
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto-foto kegiatan

Lampiran 2 : RPP

Lampiran 3 : Bahan Ajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Dalam praktik pembelajaran Kurikulum 2013 yang penulis lakukan selama ini, penulis menggunakan buku siswa dan buku guru. Penulis meyakini bahwa buku tersebut sudah sesuai dan baik digunakan di kelas karena diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ternyata, dalam praktiknya, penulis mengalami beberapa kesulitan seperti materi dan tugas tidak sesuai dengan latar belakang siswa. Selain itu, penulis masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mementingkan hafalan materi. Dengan demikian proses berpikir siswa masih dalam level C1 (mengingat), memahami (C2), dan C3 (aplikasi). Guru hampir tidak pernah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*). Penulis juga jarang menggunakan media pembelajaran. Dampaknya, suasana pembelajaran di kelas kaku dan anak-anak tampak tidak ceria.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa (a) siswa malas mengikuti pembelajaran yang banyak dilakukan guru dengan cara ceramah, (b) selain ceramah, metode yang selalu dilakukan guru adalah penugasan. Sebagian siswa mengaku jenuh dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis, dan hanya menyalin dari buku teks.

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, siswa harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) PBL. PBL merupakan model pembelajaran yang mengedepankan strategi

pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya.

Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas siswa adalah menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam jabatan

Untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta pemerataan mutu pendidikan, maka pelaksanaan Program PPG DALJAB mempertimbangkan pendekatan kewilayahan, atau dikenal dengan istilah zonasi. Melalui langkah ini, pengelolaan Pusat Kegiatan Guru (PKG) TK, kelompok kerja guru (KKG) SD, atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP/SMA/SMK, dan musyawarah guru bimbingan dan konseling (MGBK), yang selama ini dilakukan melalui Gugus atau Rayon, dapat terintegrasi melalui zonasi pengembangan dan pemberdayaan guru. Zonasi memperhatikan keseimbangan dan keragaman mutu pendidikan di lingkungan terdekat, seperti status akreditasi sekolah, nilai kompetensi guru, capaian nilai rata-rata UN/USBN sekolah, atau pertimbangan mutu lainnya.

Pedoman ini disusun untuk memberikan arah dalam implementasi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi dalam penggunaan aspek HOTS, 5M, 4 Dimensi Pengetahuan dan Kecapakan Abad 21 di dalam RPP.

B. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan praktik ini adalah kegiatan pembelajaran PPKN di kelas XII

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat Program PKP Berbasis Zonasi adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan guru untuk membuat pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaiannya;
2. Membiasakan siswa untuk berpikir tingkat tinggi sehingga dapat meningkatkan kompetensinya;
3. Memberikan acuan kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik;
4. Memberikan acuan kepada pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik dan manajerial.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mendeskripsikan praktik baik penulis dalam menerapkan pembelajaran berorientasi *higher order thiking skills* (HOTS).

Sasaran pelaksanaan best practice ini adalah siswa kelas XII semester 1 di SMK N 2 Kebumen sebanyak 36 orang.

B. Bahan/Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik pembelajaran ini adalah materi kelas XII untuk materi , Pengaruh Ilmu Pengetahuan teknologi terhadap NKRI , sebagai berikut ini:

PPKN KELAS XII	
KD 3.2	Menelaah Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI
KD 4.2	Menyaji hasil telaah tentang Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI

C. Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara yang digunakan dalam pelaksanaan praktik baik ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan penulis.

1. Pemetaan KD

Pemetaan KD dilakukan untuk merancang pembelajaran yang digunakan di kelas XII. Berdasarkan hasil telaah KD yang ada di kelas XII penulis menggunakan model *Problem Based Learning* dengan metode Bermain kartu berpasangan dan tanya jawab.

2. Analisis Target Kompetensi

Hasil analisis target kompetensinya sebagai berikut.

3. Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK	
3.2.1	Mendeskrripsikan makna Teknologi terhadap NKRI
4.2.1	Menyajikan hasil telaah tentang makna,Pengaruh teknologi terhadap NKRI.

4. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah *Problem Based Learning*

5. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran

Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak *PBL*.

Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *PBL*:

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing • Peserta didik diajak untuk memeriksa kebersihan dan kerapian di kelas. • Peserta didik diajak untuk peduli 	10 menit

	terhadap teman sekelasnya dengan memeriksa peserta didik yang hadir dan tidak hadir	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak ketika guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	5 menit
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik didorong untuk mengidentifikasi manfaat materi ini melalui <i>brainstorming</i> (curah pendapat) • Peserta didik memberikan contoh teknologi modern 	5 menit
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran 1 Stimulation (memberi stimulus/rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca bahan bacaan mengenai Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi pada unit pembelajaran ini • Masing-masing peserta didik diminta untuk membuat satu (1) pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan pada unit pembelajaran ini • Peserta didik diminta membuat kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 	15 menit
Sintak 2 <i>Problem Statement</i> (pernyataan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan secara musyawarah mufakat satu (1) pertanyaan yang disepakati menjadi satu (1) pertanyaan yang akan dicari jawabannya secara bersama-sama oleh anggota dalam kelompok tersebut. Pertanyaan dan jawabannya dituliskan dalam LKPD • Peserta didik diberikan LKPD 1 dan mencermatinya, serta merumuskan hipotesis (dugaan sementara) untuk mengerjakan dan menjawab LKPD 1 secara kooperatif/kerjasama dengan 	15 menit

	kelompoknya sesuai dengan format pada LKPD 1.	
Sintak 3 <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca bahan bacaan pada unit pembelajaran ini dan sumber bacaan lain yang relevan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan jawaban pada LKPD 1 	
Sintak 4 <i>Data Processing</i> (mengolah data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah data dan informasi yang diperoleh secara cepat, cermat, tepat, dan kerjasama yang baik dalam kelompoknya, serta menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan. 	
Sintak 5 <i>Verification</i> (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan laporan hasil pengerjaan LKPD 1, melakukan verifikasi dan pemeriksaan melalui proses presentasi dan diskusi antar peserta didik (sampel kelompok yang presentasi dapat dipilih secara acak dengan sistem undian) • Peserta didik melakukan proses konfirmasi kepada guru melalui proses tanya jawab • Peserta didik memperhatikan penjelasan dan penguatan materi dari Guru 	30 menit
Sintak 6 <i>Generalization</i> (menyimpulkan)	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok memaparkan kesimpulan dari hasil diskusi secara bertanggungjawab 	
C. Kegiatan Penutup		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan penugasan berupa membuat <i>resume</i> secara mandiri mengenai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini • Peserta didik melakukan refleksi proses pembelajaran berkaitan dengan metode yang diterapkan guru padapertemuan ini secara mandiri • Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi yang dipelajari 		

- dan keseluruhan proses pembelajaran pada pertemuan ini \
- Peserta didik diminta membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya secara mandiri
 - Peserta didik diminta untuk menutup pelajaran pada pertemuan ini dengan mengucapkan syukur dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman, lancar, dan tertib

6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan rencana kegiatan tersebut, kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. RPP disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), dan kecakapan abad 21.

D. Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan dalam praktik terbaik ini adalah

- Bahan bacaan tentang makna Pengaruh kemajuan teknologi terhadap NKRI.
- LKPD

Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 3 macam yaitu

- instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi
- instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis pilihan ganda dan uraian singkat
- dan lembar penilaian presentasi kelompok

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik baik ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 bertempat di kelas XII SMKN 2 Kebumen

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini diuraikan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran PPKn yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *PBL* mengharuskan siswa aktif selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran PPKN yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *transfer knowledge*. Setelah kegiatan pembelajaran tersebut, siswa tidak hanya memahami teori materi tersebut, tetapi bagaimana mengamalkan dalam kegiatan sehari – hari yang berhubungan dengan materi dan manfaatnya dalam kehidupan nyata. Pemahaman ini menjadi dasar siswa dalam mempelajari materi PPKN
3. Penerapan model pembelajaran PBL meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran sebelumnya yang dilakukan penulis tanpa berorientasi HOTS suasana kelas cenderung sepi dan serius. Siswa cenderung bekerja sendiri-sendiri untuk berlomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Fokus guru adalah bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal yang disajikan; kurang peduli pada proses berpikir siswa. Tak hanya itu, materi pembelajaran yang selama ini selalu disajikan dengan pola deduktif (diawali dengan ceramah teori tentang materi yang dipelajari, pemberian tugas, dan pembahasa), membuat siswa

cenderung menghapuskan teori. Pengetahuan yang diperoleh siswa adalah apa yang diajarkan oleh guru.

Berbeda kondisinya dengan praktik baik pembelajaran Saintifik berorientasi HOTS dengan menerapkan PBL ini. Proses pembelajaran PPKn yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran PBL berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak PBL mengharuskan siswa aktif selama proses pembelajaran.

4. Penerapan model pembelajaran *PBL* juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*). *Discovery learning* yang diterapkan dengan menyajikan teks tulis dan gambar berisipermasalahan kontekstual mampu mendorong siswa merumuskan pemecahan masalah. Sebelum menerapkan *PBL*, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku guru dan buku siswa. Meskipun permasalahan yang disajikan dalam buku teks kadang kala kurang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, tetap saja penulis gunakan. Jenisteks yang digunakan juga hanya pada teks tulis dari buku teks. Dengan menerapkan *PBL*, siswa tak hanya belajar dari teks tulis, tetapi juga dari gambar/video serta diberi kesempatan terbuka untuk mencari data, materidari sumber lainnya.

B. Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dialami guru pada tahap perencanaan adalah sulitnya menentukan masalah yang tepat sehingga mampu menstimulus suasana diskusi yang baik dan mampu menstimulus perkembangan intelektual siswa. Hambatan waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena guru belum terbiasa dengan pembelajaran PBL. Secara khusus pada pelaksanaan, hambatan yang dialami guru dalam implementasi setiap tahap PBL terletak pada tahap ketiga, ketika membantu investigasi mandiri dan kelompok. Guru tidak mudah dalam memposisikan diri sebagai fasilitator, membimbing, menggali pemahaman yang lebih dalam,

mendukung inisiatif siswa. Faktor kemampuan awal siswa, tingkat dan kecepatan berpikir dan aspek-aspek lain yang heterogen membuat guru perlu terus melatih kepekaan agar mampu menempatkan dirinya pada posisi yang tepat agar proses inkuiri berjalan dengan baik.

C. Cara Mengatasi Masalah

Agar siswa yakin bahwa pembelajaran PPKn dengan *PBL* dapat membantu mereka lebih menguasai materi pembelajaran, Solusi terhadap kendala yang dihadapi pelaksanaan Problem Based Learning pada mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 yakni, mengacu kepada masalah yang yang dihadapi dengan cara membiasakan penerapan pembelajaran PBL sehingga guru mampu menentukan masalah yang tepat sehingga mampu menstimulus siswa lebih aktif dsalam proses pembelajaran. Merancang dengan sebaik mungkin perangkat pembelajaran sehingga dari segiwaktu bisa lebih efisien dalm hal waktu pelaksanaan kegiatan PBL.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran PPKN dengan model pembelajaran *PBL* layak dijadikan praktik baik pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran PPKN dengan model pembelajaran *PBL* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil praktik baik pembelajaran PPKN dengan model pembelajaran *PBL* berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi pembelajaran PPKn yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Siswa diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama (tidak mudah lupa).

3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mendesiminasikan praktik baik ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

http://berita-guru-terkini.blogspot.com/2015/07/langkah-langkah-model-discovery_12.html

<http://arisriyadi.blogspot.com/2019/08/contoh-best-practice-pada-program-pkp.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2017/09/metode-pembelajaran-penemuan-discovery-learning.html>

<https://dinasuciwahyuni.blogspot.com/2019/11/laporan-best-practice-pkp-berbasis.html?m=1>

Buku Siswa kelas VIII Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : FOTO-FOTO KEGIATAN



1. Melaksanakan doa awal pembelajaran



2. Menjelaskan Tujuan dan manfaat pembelajaran



3. Menugaskan siswa untuk membentuk kelompok



4. siswa melaksanakan diskusi kelompok



5. Melaksanakan presentasi



6. Memberikan kesimpulan dan penutup dan berdoa Bersama.

LAMPIRAN 2: RPP

Sekolah : SMK Negeri 2 Kebumen
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/ 2022
Materi Pokok : Pengaruh Kemajuan IPTEK terhadap Negara kesatuan republic Indonesia.
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2X45 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai – nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa	1.3.1 Menganalisis pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai – nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa(c4).
2.3 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI	2.3.1 Menghubungkan dan menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI(c6)

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri

- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tayangan video mengenai pengaruh teknologi :

- Peserta didik dapat Menganalisis(c4) pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai –nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa
- Peserta didik dapat menghubungkan dan menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI(c6)
- Melalui tayangan video bersama guru ,peserta didik dapat membandingkan(c5)pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI kedalam kehidupan sehari hari
- Peserta didik dapat Mengkategorikan menggunakan high- order-thinking skil (HOTS) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap NKRI(c6)
- Melalui tayangan video bersama guru peserta didik dapat menelaah data yang termasuk teknologi jaman dahulu dan modern dari berbagai sumber tentang kemajuan pengetahuan dan teknologi terhadap NKRI(c4)
- Melalui tayangan video,Peserta didik dapat Mengevaluasi(c4) dengan menggunakan *high-order-thinking skil* (HOTS) tentang dampak positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap NKRI
- Merumuskan hasil evaluasi dan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap NKRI (c6)

D. Materi Pembelajaran Faktual

Materi Regular : Pengaruh Kemajuan Iptek Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pendekatan pembelajaran : Sainifik-TPACK

B. Metode, Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 1) Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan penugasan
- 2) Pendekatan : Sainifik
- 3) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

C. Media/alat, dan sumber belajar

- **Medi/Alat**
 1. Handphone
 2. Laptop
 3. Alat tulis
 4. LKPD
 5. Slide Powerpoint/video
 6. Gambar teknologi

▲ Sumber Belajar

25. Buku siswa kelas XII mata pelajaran PPKn kelompok wajib kurikulum 2013 revisi 2018

Penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

1. Gambar teknologi

2. Bahan Ajar (Prangkat pembelajaran)

3. Internet. <http://ainamulyana.blogspot.com/2021/01/pengaruh-kemajuan-ipitek-terhadap-negara.html?m=1>

▲ Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama			
No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>▲ ORIENTASI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka kepada peserta didik dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan YME. • Guru bersama peserta didik berdoa. • Guru mengecek kehadiran peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyiapkan Secara Fisik dan Psikis Peserta didik dalam melaksanakan Pembelajaran dengan menanyakan keberadaan mereka <p>A. -Siswa bersama guru menyanyikan “ tanah airku” tujuannya untuk menanamkan pentingnya rasa Nasionalisme</p> <p>2. APERSEPSI :</p> <p>A. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>B. Mengingat materi Prasyarat dengan bertanya kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik.</p> <p>3. MOTIVASI :</p> <p>A. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>B. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>4. PEMBERIAN ACUAN</p>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>- Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kartu berpasangan yang telah ditentukan.
--	---

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama			
No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
1	Kegiatan Pendahuluan	25. ORIENTASI : - Guru memberi salam pembuka kepada peserta didik dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan	10 Menit

YME.

- Guru bersama peserta didik berdoa.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru Menyiapkan Secara Fisik dan Psikis Peserta didik dalam melaksanakan Pembelajaran dengan menanyakan keberadaan mereka
- Siswa bersama guru menyanyikan “ tanah airku” tujuannya untuk menanamkan pentingnya rasa Nasionalisme

3. APERSEPSI :

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- Mengingat materi Prasyarat dengan bertanya kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik.

4. MOTIVASI :

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

5. PEMBERIAN ACUAN

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*
- Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kartu berpasangan yang telah ditentukan.

2	SINTAKS Problem Based Learning	KEGIATAN INTI	Alokasi Waktu
	<p>Tahap 1 Pemberian Rangsangan (stimulus)</p>	<p>25. Guru memberikan pertanyaan mendasar kepadapeserta didik apa saja yang diketahui peserta didik sebagai teknologi?</p> <p>2. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan sesuai dengan materi kemudian peserta didik sebagai stimulus awal pembelajaran terkait materi Mengidentifikasi pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI dengan tampilkan video di link https://drive.google.com/file/d/17lhZCSfFC6WPyJ25DkattB5kQ4Szy/view?usp=drive link</p>  <p>3. Peserta didik menerima LKPD dari guru pada masing – masing siswa dan peserta didik mencari informasi pengaruh kemajuan iptek terhadap Negara Kesaatuan Republik Indonesia</p>	<p>10 Menit</p>
	<p>Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah</p>	<p>1. Guru Membimbing peserta didik untuk aktif dan berkontribusi dalam mengidentifikasi pengaruh kemajuan iptek terhadap Negara Kesaatuan Republik Indonesia</p>	

		2. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan merumuskan hipotesis	5 Menit
--	--	---	----------------

	<p>Tahap 3 Pengumpulan Data</p>	<p>25. Peserta didik mencari referensi yang relevan terkait dengan pengaruh positif dan negatif kemajuan iptek terhadap NKRI dari buku siswa maupun sumber internet http://ainamulyana.blogspot.com/2021/01/pengaruh-kemajuan-ipitek-terhadap-negara.html?m=1.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam pengumpulan data terkait pemecahan masalah dan persoalan yang telah diidentifikasi untuk menguji benar tidaknya hipotesis</p> <p>3. Guru mendampingi peserta didik untuk mengumpulkan semua sumber yang telah didapatkan sesuai LKPD yang telah dibagikan.</p>	<p>15 Menit</p>
	<p>Tahap 4 Pengolahan data.</p>	<p>1. Masing-masing peserta didik menelaah dan mengolah data disesuaikan yang telah didapatkan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru membimbing dan mendampingi peserta didik dalam pengolahan data yang sesuai dengan rumusan masalah sebagai pendukung hipotesis mereka</p>	<p>10 Menit</p>
	<p>Tahap 5 Pembuktian (Verifikasi)</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji dan menyamakan hipotesis mereka dengan data aktual yang mereka telah dapatkan di berbagai sumber.</p> <p>2. Peserta didik berdiskusi secara internal untuk membuktikan bahwa informasi dan data yang telah mereka dapatkan telah sesuai dan dapat menjawab pertanyaan maupun masalah yang tertuang pada LKPD dan dilengkapi dengan informasi tambahan sebagai penguatan hipotesis mereka.</p> <p>3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk kembali mempresentasikan hasil pekerjaannya dan ditanggapi oleh peserta lain sebagai bahan pengujian hipotesis masing-masing pasangan siswa</p>	<p>25 Menit</p>

	Tahap 6 Perumusan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menarik kesimpulan yang akurat berdasarkan data-data yang telah mereka temukan. 2. Guru memberikan penguatan materi kepada pesertadidik. 	5 Menit
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
3.	Penutup	Kegiatan Penutup	10 Menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran berakhir. 2. Guru memberikan beberapa tes tulis sebagai bahan evaluasi. 3. Guru memberikan motivasi dan informasi kepada peserta didik agar tidak merasa puas dengan ilmu yang sudah didapatkan tetap belajar masih banyak hal - hal baru belum diketahui 4. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa dipimpin oleh seorangpesarta didik 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian Diri		Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Penilaian Teman		Terlampir	Setelah pembelajaran selesai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian Diri		Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3	Penilaian nantar Tema		Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
---	-----------------------------	--	-----------	---------------------------------	---

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (assessment of learning)

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
----	--------	------------------	-----------------	-------------------	------------

		n	n	n	
1	Praktik	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
2	Produk	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau	pembelajaran (assessment for, as,

				setelah usai	and of learning)
3	Proyek	Tugas besar	Terlampir	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
4	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Terlampir	Saat pembelajaran usai	pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- Pengaruh Kemajuan Iptek Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- ✦ pembelajaran ulang
- ✦ bimbingan perorangan
- ✦ belajar kelompok
- ✦ pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan

sesuai KKM mata pelajaran PPKn

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						

3						
4						

SOAL ESSAY

1. Mengapa negara lain dapat mempengaruhi perkembangan Iptek negara Indonesia?
Jawaban: Perkembangan Iptek di Indonesia tidak lepas dari pengaruh negara lain. Hal ini disebabkan karena Indonesia menjalin kerja sama dengan negara – negara maju
2. Terjadinya kesenjangan ekonomi sebagai akibat kesalahan kompetensi dalam penguasaan teknologi merupakan
Jawaban: Dampak negatif globalisasi
3. Salah satu faktor mendasar yang mendorong dan mempengaruhi terjadinya modernisasi dibidang teknologi adalah
Jawaban: Keahlian dan keterampilan
4. Peristiwa – peristiwa yang terjadi di suatu negara dapat diketahui dengan cepat oleh bangsa lain melalui internet. Kemajuan teknologi komunikasi tersebut merupakan salah satu dampak positif dari
Jawaban: Globalisasi
5. Apa saja sikap selektif terhadap pengaruh kemajuan Iptek dibidang politik ?
Jawaban: - Mengembangkan demokrasi dalam segala bidang

- Menghidupkan partisipasi masyarakat dalam bidang politik agar dapat menjalankan sebagaimana fungsi dan peranannya
- Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakan pemerintah yang bersih dan beribawa

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ *Mencari informasi pengaruh positif dan negatif perkembangan iptek bagi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta membangun sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek.*
 - ▲ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber..

SOAL

1. Kemajuan iptek telah berhasil menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan politik bangsa Indonesia. Berikut ini pernyataan yang benar kemajuan iptek berpengaruh kuat terhadap aspek politik negara indonesia adalah
 - A. Kemajuan iptek membuat nilai-nilai seperti keterbukaan, kebebasan dan demokrasi
 - B. Kemajuan iptek menjadikan kotrol terhadap keberlangsungan pemerintah menjadi lebih efektif
 - C. Kemajuan iptek mendorong tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme berjalan dengan baik
 - D. Pernyataan A dan B benar
 - E. Pernyataan B dan C benar

Jawaban: D

2. Pengaruh positif iptek terhadap kehidupan ekonomi dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara diantaranya hal – hal berikut ini, kecuali. . . .
 - A. Makin meningkatnya infestasi asing atau penanaman modal asing di Indonesia
 - B. Makin terbukanya pasar internasional bagi produksi dalam negeri
 - C. Mendorong pemenuhan kebutuhan barang – barang luar negeri dan meminimalkan kebutuhan barang dalam negeri
 - D. Mendorong para pengusaha untuk meningkatkan efesiensi dan menghilangnya biaya tinggi
 - E. Meningkatkan kesempatan kerja dan devisa negara

Jawaban: C

3. Kemajuan iptek berdampak pada aspek sosial budaya baik positif maupun negatif. Dibawah ini yang merupakan dampak positif perkembangan iptek terhadap aspek sosial budaya. . . .

- A. Kecenderungan meniru budaya bangsa lain yang lebih baik
- B. Menumbuhkan etos kerja dan semangat kerja keras
- C. Menghilangkan budaya lokal dan menggantikan dengan budaya asing

Jawaban: B

4. Pernyataan yang tepat bahwa iptek dapat berpengaruh positif terhadap aspek hukum, pertahanan dan keamanan adalah

- A. Iptek dapat memperkolat supremasi hukum, demokrasi dan tuntutan terhadap dilaksanakannya hak asasi manusia
- B. Iptek berhubungan dengan regulasi hukum dan pembuatan peraturan perundang – undangan yang memihak dan bermanfaat untuk kepentingan rakyat banyak
- C. Iptek terkait dengan tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum yang lebih profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- D. Iptek berpengaruh terhadap supremasi sipil dengan mendudukan tentara dan polisi sebatas penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara.
- E. Semua pernyataan benar

Jawaban: E

Kebumen , 10 Desember 2021

Kepala SMKN 2 KEBUMEN

Guru mapel



A handwritten signature in blue ink, appearing to read "SRI HASTUTI".

Nurul 'Aini S.Pd., M.Pd

SRI HASTUTI, S.Pd

NIP. 19700901 200312 1 001

NIP.19770913 202221 2 007

D. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
D. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing• Peserta didik diajak untuk memeriksa kebersihan dan kerapian di kelas.• Peserta didik diajak untuk peduli terhadap teman sekelasnya dengan memeriksa peserta didik yang hadir dan tidak hadir	10 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak ketika guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	5 menit
Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik didorong untuk mengidentifikasi manfaat materi ini melalui <i>brainstorming</i> (curah pendapat)• Peserta didik membaca teks UUD 1945	5 menit

E. Kegiatan Inti		
<p>Sintak Model Pembelajaran 1 Stimulation (memberi stimulus/rangsangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca bahan bacaan mengenai makna UUD NRI Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional pada unit pembelajaran ini • Masing-masing peserta didik diminta untuk membuat satu (1) pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan pada unit pembelajaran ini • Peserta didik diminta membuat kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 	15 menit
<p>Sintak 2 <i>Problem Statement</i> (pernyataan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan secara musyawarah mufakat satu (1) pertanyaan yang disepakati menjadi satu (1) pertanyaan yang akan dicari jawabannya secara bersama-sama oleh anggota dalam kelompok tersebut. Pertanyaan dan jawabannya dituliskan dalam LKPD • Peserta didik diberikan LKPD 1 dan mencermatinya, serta merumuskan hipotesis (dugaan sementara) untuk mengerjakan dan menjawab LKPD 1 secara kooperatif/kerjasama dengan kelompoknya sesuai dengan format pada LKPD 1. 	15 menit
<p>Sintak 3 <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca bahan bacaan pada unit pembelajaran ini dan sumber bacaan lain yang relevan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan jawaban pada LKPD 1 	
<p>Sintak 4 <i>Data Processing</i> (mengolah data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah data dan informasi yang diperoleh secara cepat, cermat, tepat, dan kerjasama yang baik dalam kelompoknya, serta menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan. 	

<p>Sintak 5 <i>Verification</i> (pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan laporan hasil pengerjaan LKPD 1, melakukan verifikasi dan pemeriksaan melalui proses presentasi dan diskusi antar peserta didik (sampel kelompok yang presentasi dapat dipilih secara acak dengan sistem undian) • Peserta didik melakukan proses konfirmasi kepada guru melalui proses tanya jawab • Peserta didik memperhatikan penjelasan dan penguatan materi dari guru 	<p>30 menit</p>
<p>Sintak 6 <i>Generalization</i> (menyimpulkan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok memaparkan kesimpulan dari hasil diskusi secara bertanggungjawab 	
<p>F. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan penugasan berupa membuat <i>resume</i> secara mandiri mengenai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini • Peserta didik melakukan refleksi proses pembelajaran berkaitan dengan metode yang diterapkan guru padapertemuan ini secara mandiri • Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan keseluruhan proses pembelajaran pada pertemuan ini \ • Peserta didik diminta membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya secara mandiri • Peserta didik diminta untuk menutup pelajaran pada pertemuan ini dengan mengucapkan syukur dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman, lancar, dan tertib 		<p>10 menit</p>

B. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran

maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.
Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =
 $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2) Keterampilan

Performance (Menyajikan hasil telaah pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang rumusan dasar negara yang diusulkan para pendiri negara)

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

3) Pengetahuan

i. Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

ii. Penugasan

LKPD 1 (Lampiran)

PEDOMAN PENSKORAN TUGAS

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip	0-3
2.	Ketepatan memilih bahan	0-3

3.	Kreativitas	0-3
4.	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	0-3
5.	Kerapihan hasil	0-3
Skormaksimum		6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{TotalSkorPerolehan}}{\text{TotalSkorMaksimum}} = 100$$

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ✦ *Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)*
- ❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - pembelajaran ulang
 - bimbingan perorangan
 - belajar kelompok
 - pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

- ✦ *Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan*
- ❖ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

LAMPIRAN 3 : BAHAN AJAR

Makna Undang-Undang Dasar 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

Hukum adalah kumpulan peraturan (perintah dan larangan) yang mengurus tata tertib suatu masyarakat dan harus ditaati masyarakat. Sistem Hukum Nasional adalah suatu keseluruhan dari unsur-unsur hukum nasional yang saling melekat dalam rangka mencapai suatu masyarakat yang berkeadilan.

Sistem hukum suatu negara mencerminkan kondisi objektif dari negara yang bersangkutan sehingga sistem hukum suatu negara berbeda dengan negara lainnya. Sistem hukum merupakan hukum positif atau hukum yang berlaku di suatu negara pada saat sekarang. Sistem hukum bertujuan untuk mempertahankan, memelihara, dan melaksanakan tertib hukum bagi masyarakat suatu Negara. Sistem hukum Indonesia merupakan keseluruhan peraturan hukum yang diciptakan oleh negara dan berlaku bagi seluruh masyarakat Indonesia yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Istilah Undang-Undang Dasar merupakan terjemahan istilah yang dalam Bahasa Belandanya *Grondwet*. Perkataan *wet* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia undang-undang, sedangkan *grond* berarti dasar. Di samping istilah undang-undang dasar, dipergunakan juga istilah lain yaitu konstitusi. Istilah konstitusi berasal dari Bahasa Inggris *constitution*. Pengertian konstitusi, menurut para ahli dalam praktik dapat berarti lebih luas dari pengertian Undang-Undang Dasar, akan tetapi sebagian para ahli lain menyamakan pengertian konstitusi dengan Undang-Undang Dasar.

Undang-Undang Dasar 1945 adalah suatu hukum dasar tertulis atau konstitusi negara yang menjadi dasar dan sumber dari peraturan-peraturan lain atau perundang-undangan lain yang berlaku di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 merupakan sebuah naskah yang meliputi:

1. pembukaan, yang terdiri dari 4 alinea; dan pasal-pasal yang terdiri atas Bab I sampai dengan Bab XVI (20 Bab), dari pasal 1 sampai dengan pasal 37 (73 pasal).
2. ditetapkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945,
3. diundangkan dalam berita RI tahun II nomor 7 tanggal 15 Februari 1946

Dinamakan Undang-Undang Dasar 1945 karena Undang-undang Dasar tersebut disusun dan ditetapkan pada tahun 1945. Undang-Undang Dasar yang pernah dimiliki dan digunakan oleh bangsa Indonesia adalah: 1) Undang-Undang Dasar 1945; 2) Konstitusi RIS 1949); 3) Undang-Undang Dasar Sementara 1950 (UUDS 1950); 4) Undang-Undang Dasar 1945 Setelah Amandemen. UUD 1945 bukanlah hukum biasa, melainkan hukum dasar. Sebagai hukum dasar maka UUD merupakan sumber hukum. Setiap produk hukum seperti Undang-undang, peraturan atau keputusan pemerintah, dan setiap tindakan kebijakan pemerintah haruslah berlandaskan dan bersumberkan pada peraturan yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan pada ketentuan-ketentuan UUD 1945.

Menurut Miriam Budiarto, setiap Undang-Undang Dasar memuat ketentuan-ketentuan mengenai:

1. Organisasi negara, misalnya pembagian kekuasaan antara badan legislatif, eksekutif, dan yudikatif;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Prosedur mengubah UUD;
4. Adakalanya berisi larangan untuk mengubah sifat tertentu dari Undang-Undang Dasar.

Sebelum diamandemen UUD 1945 terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Pembukaan;
2. Batang tubuh; dan
3. Penjelasan.

Setelah diamandemen, UUD 1945 terdiri atas dua bagian, yaitu:

1. Pembukaan; dan
2. Pasal-pasal, yang terdiri atas Bab I sampai dengan Bab XVI (20 Bab), dari pasal 1 sampai dengan pasal 37 (73 pasal), 3 aturan peralihan dan 2 aturan tambahan.

Dilihat dari tertib hukum keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pasal-pasal, karena Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental (*staatsfundamentalnorm*) bagi Negara Republik Indonesia. UUD Negara Republik

Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia, maka Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber dari motivasi dan aspirasi perjuangan dan tekad bangsa Indonesia, yang merupakan sumber dari cita-cita hukum dan cita-cita moral yang ingin ditegakkan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamen bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pokok kaidah yang fundamental ini antara lain pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD, pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa, cita-cita nasional, pernyataan kemerdekaan, tujuan negara, kedaulatan rakyat, dan dasar negara Pancasila. Pasal-pasal dalam UUD 1945 merupakan penjabaran lebih lanjut dari bagian pembukaan.

Makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah sebagai berikut:

1. Alinea pertama, mengandung makna dalil obyektif dan dalil subyektif. Dalil obyektif, yaitu bahwa penjajahan di atas dunia tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan dan kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa di dunia. Dalil subjektif, yaitu aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan.
2. Alinea kedua, mengandung makna bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan, dan kemerdekaan yang diraih harus mampu mengantarkan rakyat Indonesia menuju cita-cita nasional yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
3. Alinea ketiga, mengandung makna bahwa kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan atas berkah rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Alinea keempat, mengandung makna tujuan negara, bentuk negara, dan dasar negara.

R-9 Rubrik Laporan Best Practise

Rubrik ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil refleksi dari peserta.

A. Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pembekalan pada LK-9!
2. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

B. Kegiatan Praktik

1. Memuat Lembar Judul
2. Memuat Halaman Pengesahan yang ditanda tangani Kepala Sekolah
3. Memuat Biodata Penulis dengan lengkap
4. Memuat Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran
5. Menguraikan Latar Belakang Masalah dari kesenjangan harapan dengan kenyataan yang ada dengan jelas
6. Menguraikan jenis dan manfaat kegiatan dengan jelas
7. Memuat tujuan dan sasaran, Bahan/Materi Kegiatan, Metode/Cara Melaksanakan Kegiatan, Alat/Instrumen, Waktu dan Tempat Kegiatan dengan jelas
8. Menguraikan hasil kegiatan dengan penjelasan hasil yang diperoleh, masalah yang dihadapi dan cara mengatasi masalah tersebut dengan jelas
9. Memuat simpulan dan rekomendasi yang relevan
10. Memuat daftar pustaka sesuai materi yang dituangkan
11. Memuat lampiran yang dilengkapi dokumentasi, instrumen pembelajaran

Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
$90 < \text{nilai} \leq 100$	Sebelas aspek sesuai dengan kriteria
$80 < \text{nilai} \leq 90$	Sembilan aspek sesuai dengan kriteria, dua aspek kurang sesuai
$70 < \text{nilai} \leq 80$	Tujuh sesuai dengan kriteria, empat aspek kurang sesuai
$60 < \text{nilai} \leq 70$	Lima sesuai dengan kriteria, enam aspek kurang sesuai
≤ 60	Empat aspek sesuai dengan kriteria, tujuh aspek kurang sesuai